

**PELAKSANAAN FUNGSI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI KECAMATAN KOTO VII
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*(Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan)*



**ISESMIATI
53970 /2010**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI


PELAKSANAAN FUNGSI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI KECAMATAN KOTO VII
KABUPATEN SIJUNJUNG

NAMA : ISESMIATI
NIM : 53970
TAHUN MASUK : 2010
JURUSAN : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

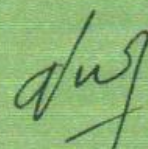
Padang, Februari 2015

Disetujui oleh,

Pembimbing 1


Prof. Dr. Nurhijrah. G, M. Ed
NIP. 19580325 199403 2 001

Pembimbing 2


Nellitawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19611103 198203 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Ujian Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

PELAKSANAAN FUNGSI KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI KECAMATAN KOTO VII
KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : Iesmiati
NIM/BP : 53970/2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Nurhijrah. G, M. Ed	1.
Sekretaris	: Nellitawati, S.Pd, M.Pd	2.
Anggota	: Dr. Jasrial, M.Pd	3.
Anggota	: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	4.
Anggota	: Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd	5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2015

Yang menyatakan



ABSTRAK

Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.

Oleh: Iesmiati, 2010-53970.

Jurusan : Administrasi Pendidikan.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan mengenai pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMPN Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMPN Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam pengaturan lingkungan kerja (fisik) pada SMPN kecamatan koto VII kab. Sijunjung, 2) Bagaimana pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam pengaturan suasana kerja (non fisik) pada SMPN kecamatan koto VII kab. Sijunjung, 3) Bagaimana pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam pemberian penghargaan dan mengikutsertakan guru pada SMPN kecamatan koto VII kab. Sijunjung.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung yang berjumlah 85 orang. Besar sampel sebanyak 75 orang yang ditetapkan menggunakan tabel krechi. Instrumen penelitian ini adalah angket model *Skala Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa : 1) pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator pada aspek pengaturan lingkungan kerja (fisik) pada skor rata-rata 3,38 dengan tingkat pencapaian 67 % berada pada kategori cukup. 2) pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator pada aspek pengaturan suasana kerja (non fisik) pada skor rata-rata 3,44 dengan tingkat pencapaian 68 % berada pada kategori cukup. 3) pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator pada aspek pemberian penghargaan dan mengikutsertakan guru pada skor rata-rata 3,44 dengan tingkat pencapaian 68 % berada pada kategori cukup.

Berdasarkan hasil penelitian secara umum dapat dikatakan bahwa pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMPN Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung adalah cukup pada skor rata-rata 3,42 dengan tingkat pencapaian 68 % ini berarti kepala sekolah SMPN Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung kurang memotivator guru dalam melaksanakan tugasnya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis aturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmad dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMPN Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung”**.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis pada kesempatan ini menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan
4. Ibu Prof. Dr. Nurhijrah. G, M. Ed sebagai pembimbing I dan Ibu Nellitawati, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing II yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen beserta pegawai Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepala Dinas Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.
7. Kepala sekolah dan Guru SMPN Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril dalam menyelesaikan studi S1.
9. Rekan-rekan angkatan 2010 yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini. Serta kakak-kakak dan adik-adik keluarga besar Jurusan Administrasi Pendidikan.

10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam rangka menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, sekolah tempat penelitian, dan Jurusan Administrasi Pendidikan serta pembaca pada umumnya.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2015

ISESMIATI

NIM. 53970

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kepala Sekolah	8
B. Fungsi kepala sekolah	8
C. Konsep Dasar Motivasi	12
1. Pengertian Motivasi	12
2. Tujuan Motivasi	12
3. Fungsi Motivasi	13
4. Mamfaat Motivasi.....	14
2. Ciri-ciri Motivasi	14
3. Fakto-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	15

D. Pelaksanaan Fungsi kepala sekolah sebagai Morivator	16
E. Kerangka Konseptual	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Jenis dan Sumber Data.....	26
E Alat dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	25
2. Sampel Penelitian.....	26
3. Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMPN Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung pada Aspek Pengaturan Lingkungan Kerja (fisik).....	32
4. Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMPN Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung pada Aspek Pengaturan Suasana Kerja (Non fisik)	34
5. Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMPN Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung pada Aspek Pemberian Penghargaan dan Mengikutsertakan Guru	36
6. Rekapitulasi Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMPN Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung	38

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator	23
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kata Pengantar.....	49
Lampiran 2. Petunjuk Pengisian Angket Penelitian.....	50
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	51
Lampiran 4. Angket Penelitian	52
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Uji Coba Angket Penelitian	55
Lampiran 6. Analisis Data Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	56
Lampiran 7. Hasil Penelitian.....	61
Lampiran 8. Tabel Kichi	62
Lampiran 9. Tabel Rho	63
Lampiran 10. Surat Penelitian.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, pendidikan adalah hal yang sangat penting, karena pendidikan salah satu penentu tingkat sumber daya manusia. Dimana sekarang ini keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan keunggulan sumber daya manusianya. Melalui pendidikan diharapkan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga memiliki kemampuan dan keterampilan untuk memajukan masa depan bangsa.

Untuk memajukan masa depan bangsa sekolah merupakan organisasi yang bersifat kompleks. Didalamnya memiliki berbagai dimensi, yang satu sama lainnya saling berhubungan dalam suatu sistem sosial, sebagai sosial dalam suatu organisasi sekolah memerlukan pemimpin yang dapat berperan aktif, dimana kepemimpinan seorang kepala sekolah akan menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan kepala sekolah yang mempunyai tugas dan tanggungjawab dalam memotivasi guru-guru agar mau bekerja keras untuk mencapai tujuan pendidikan.

Satuan pendidikan yang merupakan sistem sosial, yang didalamnya terdiri dari individu-individu yang memiliki karakteristik berbeda-beda dan saling berhubungan (melayani) satu sama lainnya. Dalam kondisi seperti itu, motivasi dari kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk mendukung tumbuh dan berkembangnya organisasi sekolah. Oleh karena itu memberikan

dorongan (motivasi) kepada guru merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya.

Kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama guru-guru. Begitu besar peran kepala sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan sukses tidaknya kegiatan sekolah sebagian besar ditentukan oleh kualitas kepala sekolahnya. Apabila kepala sekolah selaku pimpinan dalam menjalankan tugasnya kurang baik, akan berakibat kurangnya motivasi kerja guru, sehingga akan mempengaruhi efektivitas kerja guru maka peran pemimpin sangat penting karena pemimpin memegang peran dalam menentukan tercapai atau tidaknya tujuan sekolah atau organisasi tersebut, oleh karena itu kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus mempunyai pengetahuan, wawasan, dan keterampilan berkenaan dengan tugas dan tanggungjawabnya sebagai kepala sekolah.

Menurut Mulyasa (2009:98) " Kepala sekolah harus mampu berfungsi sebagai EMASLIM yaitu *educator, manajerial, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator* ".Kepala sekolah sebagai motivator mempunyai kewajiban untuk memotivasi guru-guru agar mau bekerja dengan baik dan penuh tanggungjawab. Dalam hal ini kepala sekolah harus menggunakan berbagai teknik dan pendekatan dalam memotivasi guru dalam bekerja.

Berdasarkan pendapat diatas kepala sekolah sebagai motivator harus lebih berfokus kepada pemberian dorongan kepada setiap guru dalam melaksanakan tugasnya dan mampu membangkitkan semangat guru untuk

mengembangkan kreativitasnya dalam melaksanakan tugasnya dan melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam melaksanakan fungsi tersebut kepala sekolah diharapkan mampu menumbuhkan suatu keinginan, dorongan atau ransangan dan kemauan yang kuat dari guru untuk bertindak serta menggunakan seluruh kemampuannya dalam melaksanakan pekerjaan.

Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi diduga akan bekerja dengan baik, penuh semangat dan tanggungjawab. Namun motivasi kerja guru tidak selamanya timbul dengan sendirinya melainkan dengan membina dan ditingkatkan seperti yang dikemukakan oleh Wursanto (2003:131) bahwa " motivasi timbul karena dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik ". Faktor intrinsik adalah faktor dari dalam diri, dapat berupa sikap, kepribadian, pendidikan, pengalaman, pengetahuan, dan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri, dapat gaya kepemimpinan atasan, dorongan atau bimbingan seseorang. Pengembangan motivasi ekstrinsik guru disekolah termasuk dari tanggungjawab kepala sekolah sebagai motivator.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai motivator dituntut untuk dapat menjadikan kemampuan dalam memberikan motivasi kepada guru-guru agar termotivasi dalam melaksanakan tugasnya. Motivasi yang diberikan kepala sekolah bermanfaat dan berpengaruh terhadap peningkatan semangat kerja guru, meningkatkan nilai tambah bagi pengembangan organisasi dan dapat menggerakkan

fungsi-fungsi manajemen organisasi sekolah. Jadi motivasi dari kepala sekolah sangat diperlukan bagi guru dalam meningkatkan kinerja, agar guru bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan beberapa orang guru SMPN di Kecamatan Koto VII Kab. Sijunjung, bahwa dalam pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator. Ada beberapa hal yang dapat dilihat dari fenomena yang terjadi antara lain :

1. Kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap lingkungan sekitar sekolah, terlihat dari adanya fasilitas yang rusak dan kepala sekolah tidak mengajak guru untuk merapikan dan menggantinya.
2. Kurang bisanya kepala sekolah menciptakan suasana kerja yang harmonis antara sesama guru maupun antara guru dengan kepala sekolah sendiri, terlihat adanya perselisihan antara guru mata pelajaran karena perbedaan pendapat dalam menetapkan metode pembelajaran yang akan diterapkan.
3. Kurangnya kepala sekolah memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi dalam melaksanakan tugas dan kurangnya kepala sekolah mengikutsertakan guru dalam kegiatan dan program sekolah, misalnya adanya guru yang berprestasi tetapi kepala sekolah bersikap biasa saja.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang " Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator di SMPN Kecamatan Koto VII Kab. Sijunjung ".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang dapat mempengaruhi Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Motivator di SMPN Kecamatan Koto VII Kab. Sijunjung adalah sebagai berikut:

1. Guru kurang peduli akan kehadirannya di sekolah terlihat dari fenomena adanya guru yang malas datang kesekolah, karena kepala sekolah kurang memperhatikan lingkungan sekolah dan guru yang datang. Sehingga guru menjadi malas untuk datang kesekolah.
2. Guru merasa kurang nyaman ketika berada dilingkungan sekolah terlihat dari fenomena bahwa kepala sekolah kurang bisa menciptakan suasana yang nyaman, bila guru bisa menciptakan suasana yang harmonis maka guru akan merasa nyaman ketika bersama guru dan kepala sekolah.
3. Guru merasa tidak dihargai dengan prestasi yang diraih dalam melaksanakan tugas terlihat dari fenomena bahwa kepala kurang bisa memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi, karena kurang dihargai maka guru bisa merasa malas buat meningkatkan prestasinya lagi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka jelas bahwa banyak hal yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk memotivasi guru-guru. Namun karena keterbatasan kemampuan penulis dalam

penelitian ini peneliti dibatasi pada tiga sub variabel yaitu Pengaturan lingkungan kerja (fisik), pengaturansuasana kerja(non fisik),Pemberian penghargaan dan mengikutsertakan guru guru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yang diteliti yaitu bagaimana pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator di SMPN Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung dilihat dari 1) Pengaturan lingkungan kerja (fisik),2) Pengaturan suasana kerja (non fisik),3) kemampuanmemberi penghargaan dan mengikutsertakan guru.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di tetapkan, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam pengaturan lingkungan kerja (fisik) pada SMPN kecamatan koto VII kab. Sijunjung ?
2. Bagaimana pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam pengaturan suasana kerja pada SMPN kecamatan koto VII kab. Sijunjung ?
3. Bagaimana pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam memberikan penghargaan dan mengikutsertakan guru pada SMPN kecamatan koto VII kab. Sijunjung ?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan masalah yang akan diteliti, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang:

1. Pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam pengaturan lingkungan kerja (fisik) pada SMPN kecamatan koto VII kab. Sijunjung.
2. pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam pengaturan suasana kerja pada SMPN kecamatan koto VII kab. Sijunjung.
3. pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam memberikan penghargaan dan mengikutsertakan guru pada SMPN kecamatan koto VII kab. Sijunjung.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi :

1. Kepala sekolah, dalam rangka membantu untuk memberikan sumbangan pikiran agar dapat meningkatkan fungsinya sebagai motivator.
2. Guru, untuk memperbaiki kualitas kinerjanya dan meningkatkan motivasi kerja guru dalam pembelajaran.
3. Penilitilain untuk dijadikan referensi dan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bagian sebelumnya mengenai Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMPN Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMPN Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung pada aspek Pengaturan lingkungan kerja (fisik) berada pada kategori cukup pada skor rata-rata 3,38 dengan tingkat pencapaian 67 %.
2. Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMPN Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung pada aspek Pengaturan suasana kerja (non fisik) berada pada kategori cukup pada skor rata-rata 3,44 dengan tingkat pencapaian 68 %.
3. Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMPN Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung pada aspek pemberian penghargaan dan mengikutsertakan guru berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,44 dengan tingkat pencapaian 68 %.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian Pelaksanaan Fungsi Kepala Sekolah sebagai Motivator di SMPN Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung berada

2. pada kategori cukup. Maka penulis menyarankan agar dalam menjalankan fungsinya sebagai motivator, kepala sekolah lebih memperhatikan lagi keadaan lingkungan sekolah dan member penghargaan pada guru agar guru semakin meningkatkan motivasi kerjanya.
3. Kepala sekolah SMPN Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung agar meningkatkan kemampuannya dalam mengatur lingkungan kerja (fisik), suasana kerja (non fisik), serta pemberian penghargaan dan mengikutsertakan guru agar motivasi kerja guru semakin meningkat.
4. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini masih sederhana, oleh sebab itu disarankan kepada yang akan meneliti mengenai pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai motivator dalam melaksanakan tugas dilakukan lebih sempurna dengan menambah indikator-indikator lain serta teknik analisis data yang lain sebagai perbandingan mana yang menunjukkan hasil yang mendekati kesempurnaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Mulyana. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Makawimbang, Jerry H. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa. 2009. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdi Karya.
- Rahman. 2006. *Peran Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jatinangor: Alqaprint.
- Sadirman. 2012. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2010. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. 2002. *Motivasi / Pengelolaan Karyawan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno, Edi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Gahlia Indonesia.
- Wursanto. 2002. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Jakarta: Andi Jogjakarta